

RINGKASAN

Moch Aziz Arindya Mukti. Teknik Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus carpio*) Secara Alami Di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Daruti Dinda Nindarwi S.Pi., MP

Usaha pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus carpio*) dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu secara tradisional, semi intensif dan secara intensif. Dengan semakin meningkatnya teknologi budidaya ikan, khususnya teknologi pembenihan maka telah dilaksanakan penggunaan induk-induk yang berkualitas baik. Keberhasilan usaha pembenihan tidak lagi banyak bergantung pada kondisi alam namun manusia telah banyak menemukan kemajuan diantaranya pemijahan dengan hipofisisasi, peningkatan derajat pembuahan telur dengan teknik pembenihan buatan, penetesan telur secara terkontrol, pengendalian kuantitas dan kualitas air, teknik kultur makanan alami dan pemurnian kualitas induk ikan. Untuk peningkatan produksi benih perlu dilakukan penyeleksian terhadap induk Ikan Karper.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019 di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Tujuan dari PKL ini adalah Mempelajari secara langsung tentang teknik pembenihan ikan karper (*Cyprinus carpio*) secara alami di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Mengetahui permasalahan pada teknik pembenihan ikan karper (*Cyprinus carpio*) secara alami di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.

Hasil pengukuran pertumbuhan ketika PKL didapatkan nilai fekunditas yang dihasilkan sebesar 240.000 butir telur, FR (Fertilization rate) sebesar 80%, HR (Hatching rate) sebesar 95%, dan SR (Survival rate) sebesar 36%.

SUMMARY

Moch Aziz Arindya Mukti. Hatching Technique of Carp (*Cyprinus carpio*) Naturally at Fish and Environmental Health Testing Laboratory, Muntilan, Magelang, Central Java. Supervisor Lecture Daruti Dinda Nindarwi S.Pi., MP

The business of seeding carp (*Cyprinus carpio*) can be done in various ways, namely traditional, semi-intensive and intensively. With the increasing technology of fish cultivation, especially hatchery technology, the use of good quality parent has been implemented. The success of hatchery business no longer depends much on natural conditions, but humans have found much progress including spawning with hypophysisation, increasing degree of fertilization of eggs with artificial hatchery techniques, controlled egg penetration, control of quantity and quality of water, natural food culture techniques and purification of quality fish . To increase seed production, it is necessary to select the parent of the goldfish.

This Field Work Practice is held on December 17, 2018 until January 31, 2019 at the Fish and Environmental Health Testing Laboratory, Muntilan, Magelang, Central Java. The purpose of this street vendor is to learn directly about the carp hatchery technique (*Cyprinus carpio*) naturally at the Fish and Environmental Health Testing Laboratory, Muntilan, Magelang, Central Java. Know the problems in the carp hatchery technique (*Cyprinus carpio*) naturally in the Testing Laboratory Fish and Environmental Health, Muntilan, Magelang, Central Java.

The results of measurements of growth when street vendors obtained the resulting fecundity value of 240,000 eggs, FR (Fertilization rate) of 80%, HR (Hatching rate) of 95%, and SR (Survival rate) of 36%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan karya ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang TEKNIK PEMBENIHAN IKAN KARPAS (*Cyprinus carpio*) SECARA ALAMI DI LABORATORIUM PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN MUNTILAN, MAGELANG, JAWA TENGAH. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikannya PKL ini.

Karya ilmiah PKL ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah PKL ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 26 April 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid., drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
2. Daruti Dinda Nindarwi S.Pi., MP., selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dengan sabar memberikan arahan, kritik, saran, solusi dan motivasi hingga selesainya karya ilmiah PKL ini,
3. Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes dan Sudarno, Ir., M.Kes., selaku dosen sekretaris penguji dan anggota penguji,
4. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
5. Orang tua saya dan keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan tiada henti bagi perkuliahan yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan saran dalam menyelesaikan PKL ini,
6. Joko Utomo S.P., selaku kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut (UPT PBL) Situbondo yang telah memberikan izin melaksanakan PKL dan menggunakan fasilitas,
7. Pak Lasim, Mas Andi, Mas Nanang dan Mas Ibnu, selaku pembimbing lapang beserta staff LPKIL Muntilan yang telah membantu dan memberi informasi serta pengalaman selama PKL ini,
8. Kukuh, Frisdi, Kunti, Radina, dan Aji atas bantuan dan kerja sama selama PKL di LPKIL Muntilan serta teman – teman Orca 2016, UNDIP, UBT, SMK Tanjung Anom, SMK Bawang, SMK 4 Kendal, SMK 1 Salam, dan lain-lain yang selalu memberi dukungan dan semangat hingga penyelesaian karya ilmiah PKL ini,
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materil dan moril hingga karya ilmiah PKL ini bisa terselesaikan